

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Eksistensi biro jodoh di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya dibentuk karena banyaknya curhatan masyarakat ke pengasuh pengajian ta'aruf yakni Ibu Hj. Luluk Humaidah. Dimana masyarakat tersebut curhat melalui fia SMS atau datang langsung menemui pengasuh. Mereka minta solusi dan doa agar segera dipertemukan jodohnya. Maka timbul dipemikiran pengasuh alangkah baiknya mengumpulkan mereka semua dalam majelis pengajian, yakni pengajian ta'aruf. Keberadaan biro jodoh dalam pengajian ta'aruf ini sangat diterima baik oleh masyarakat, terbukti dengan semakin banyaknya anggota yang ikut. Para anggota biro jodoh bukan hanya dari lingkungan pondok pesantren tetapi banyak juga yang dari luar daerah. Rata-rata yang ikut biro jodoh tersebut sekitar umur 27 tahun ke atas. Dimana yang ikut bukan hanya orang-orang yang belum pernah menikah, tetapi ada juga yang gagal menikah atau ditinggal meninggal oleh pasangannya. Biro jodoh di pesantren bukan semata-mata mengatasi masalah lawan jenis saja tetapi mampu menguatkan hati antar anggota satu dengan yang lainnya.
2. Peran biro jodoh di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya bukan semata-mata mencari jodoh. Tetapi lebih luas lagi yaitu agar para anggota tidak merasa sedih, gampang galau, serta merasa paling menderita dengan masalah yang dihadapinya, dan menjadikan para anggota semakin kuat, semakin mampu, karena dengan taaruf kepada diri

sendiri, lingkungan dan anugrah Allah yang Maha Tau dan Maha Dahsyat. Biro jodoh ini mampu menjadi jalan bagi lajang laki-laki dan lajang perempuan untuk mendapatkan jodoh. Dalam biro jodoh di pondok pesantren ini tidak ada unsur perjodohan, jadi para anggota diberi kebebasan untuk memilih pasangan yang diinginkan. Mereka dapat berkenalan dengan anggota lain melalui album pengajian taaruf yang terdapat foto dan biodata anggota. Dan sampai sekarang biro jodoh di pesantren masih gratis, para anggota tidak dimintai biaya apapun. Semua biaya percetakan album masih dalam tanggungan pengasuh.

B. SARAN

Dari hasil penelitian eksistensi biro jodoh di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya pengajian ta'aruf yang semakin bertambah anggotanya, maka diharapkan supaya selalu dipertahankan hubungan baik antara pengasuh dan para anggota.
2. Bagi para santri al-jihad jangan malu untuk mengikuti pengajian ta'aruf, karena pengajian tersebut bukan hanya untuk orang-orang yang sedang mencari jodoh. Tetapi dalam pengajian tersebut terdapat ceramah atau tausiyah yang mana tema-temanya langsung disusun oleh pengasuh. Jadi banyak ilmu yang didapat dari pengajian tersebut.